



# Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 10 MARET 2026 | HALAMAN 6

## Usung Misi Wajib Menang Hadapi Persii

Van Gastel Akui PSIM Jogja Terlalu Banyak Hasil Imbang

**JOGJA** - PSIM Jogja kini bersiap menatap pertandingan krusial di pekan 25 BRI Super League 2025/2026 melawan Persija Jakarta. Liga itu akan dimainkan di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Rabu (11/3) pukul 20.30.

Pertandingan ini menjadi misi wajib menang bagi Laskar Mataram, guna menggarisbawahi posisi mereka di papan klasemen, dan semakin dekat dengan target mereka bertahun-tahun.

Sejauh ini, hingga pekan 24 PSIM tercatat sebagai tim yang paling banyak mendapatkan hasil imbang. Dari 24 pertandingan, PSIM imbang 10 kali, menang 9 kali, dan menelan kekalahan 5 kali. Untuk sementara, Laskar Mataram sendiri berada di peringkat 8 klasemen dengan terehan 37 poin.

Pelatih PSIM Jean Paul Van Gastel mengungkapkan, secara kalkulasi timnya memang cukup banyak meraih hasil imbang, yang mana beberapa pertandingan harusnya bisa diakhiri dengan kemenangan.

"Kami cukup banyak hasil imbang. Tentu kami ingin menang di hampir pertandingan, tapi itu tidak selalu terjadi. Kalau tidak bisa menang, setidaknya kami tidak kalah," katanya, Senin (9/3).

Menghadapi Persija yang statusnya sama-sama tim promosi seperti PSIM Jogja, Van Gastel menuturkan mentalitasnya sama. Yakni memenangkan setiap pertandingan. "Bagi saya setiap pertandingan sama. Kami berusaha untuk selalu memenangkan pertandingan," ulasnya.

Menghadapi Laskar Kalijayamat tengah pekan ini, pelatih asal Belanda itu mematok target spesifik, yakni wajib meraih kemenangan. Apalagi di laga sebelumnya PSIM juga tidak mendapat kemenangan saat bermain di kandang Persija pada putaran pertama, sehingga laga di kandang ini jadi momentum besar bagi PSIM.

"Target kami musim ini adalah tidak terdegradasi. Sekarang kami fokus ke laga melawan Persija, dan kami akan mencoba memenangkan," paparnya.

Laga di Bantul nanti diprediksi menjadi pertandingan krusial bagi kedua tim. Bagi PSIM, kemenangan di kandang akan menjadi langkah penting untuk mengamankan posisi mereka di papan klasemen.

Untuk diketahui, dalam tabel klasemen sementara, PSIM berada di peringkat 15. Menurut Van Gastel, pertandingan melawan tim yang berada di papan bawah klasemen memiliki nilai yang sangat penting dalam perburuan posisi aman dari degradasi.

Jika timnya menang akan semakin menjauhkan jarak dari tim yang terdegradasi tersebut. Ditambah juga akan semakin meyakinkan tim-tim lainnya di papan bawah. "Ini sangat penting. Jika menang kita akan menempatkan mereka tetap di zona degradasi," jelasnya. (Eza/az/f)

### PROFIL SINGKAT

**Nama Lengkap:** Franco Ramos Mingo  
**Tempat Lahir:** 11 September 1997 (28 tahun)  
**Kewarganegaraan:** Argentina  
**Posisi:** Bek Tengah (Center Back)  
**Klub Saat Ini:** PSIM Yogyakarta (sejak Juli 2025)  
**PERJALANAN KARIER**  
 • 2017-2018: Deportivo Maipo (Chil)  
 • 2018-2019: River Plate (Arg)  
 • 2019-2020: Boca Juniors (Arg)  
 • 2020-2021: Defensa y Justicia (Arg)  
 • 2021-2022: Independiente (Arg)  
 • 2022-2023: Boca Juniors (Arg)  
 • 2023-2024: Defensa y Justicia (Arg)  
 • 2024-2025: PSIM Yogyakarta (IDN)

## Tampil sebagai Kapten, Kebanggaan Pimpin Tim

BEK asing Franco Ramos Mingo mengaku bangga mendapat kepercayaan mengemban ban kapten bersama PSIM Jogja secara reguler dalam sejumlah pertandingan terakhir musim ini.

Meski secara resmi jabatan kapten utama masih dipegang Heva Adi Dhama, dalam beberapa laga terakhir ban kapten lebih sering berada di tangan Mingo. Hal itu terjadi setelah Heva beberapa pertandingan terakhir berada di bangku cadangan.

Pemain asal Argentina itu mengatakan, kepercayaan yang diberikan oleh tim kepadanya merupakan sebuah kehormatan besar baginya. Terlebih ia baru merestui musim pertamanya di Indonesia bersama PSIM.

"Saya merasa luar biasa. Saya memang pernah menjadi kapten di tim sebelumnya, jadi ketika mendapat kepercayaan ini tentu sangat senang," ujar Mingo, Senin (9/3).

Menurutnya, mengemban ban kapten bukan hanya soal status di lapangan, tetapi juga tanggung jawab untuk membantunya merajai

kekompakan tim dan memberikan contoh kepada rekan-rekan setim.

"Bagi saya ini tanggung jawab yang besar. Sebagai kapten Anda harus mencoba membantunya tim, membuat semangat kepada rekan-rekan, dan tetap fokus sepanjang pertandingan," katanya.

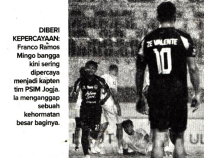
Mingo menilai kepercayaan yang diberikan oleh manajemen dan tim pelatih menjadi motivasi tambahan bagi dirinya untuk terus menunjukkan profesionalisme di setiap sesi latihan maupun pertandingan.

"Ini keputusannya dari staf manajemen dan pelatih. Saya sangat menghargai kepercayaan itu karena menurut saya itu juga menunjukkan profesionalisme yang saya coba tunjukkan di setiap latihan dan pertandingan," tuturnya.

Di bawah arahan Pelatih Jean Paul Van Gastel, Ramos menjadi salah satu pemain yang cukup konsisten mengawal lini belakang PSIM musim ini. Selain tampil solid sebagai bek tengah, ia juga dipercaya memimpin rekan-rekannya di lapangan ketika ban kapten berada di tangannya.

Dalam pertandingan, kontribusi pemain berusia 28 tahun itu juga sangat nyata. Sejauh ini hingga pekan 24 kompetisi BRI Super League 2025/2026, Franco Ramos sudah mencetak 4 gol dan 1 assist. Capaian yang cukup positif sebagai pemain yang berposisi sebagai bek tengah.

Lebih lanjut Franco Ramos juga menegaskan, dirinya ingin membalas kepercayaan yang diberikan kepadanya sebagai kapten dengan bekerja lebih keras di lapangan. Ia berharap bisa membantu tim terus tampil kompetitif hingga akhir musim. (Eza/az/f)



FRANCO RAMOS MINGO (Kiri) dan rekan-rekannya saat pertandingan PSIM melawan Persija Jakarta di Stadion Sultan Agung Bantul, Rabu (11/3) malam.

**DIBERI KEPERCAYAAN:** Franco Ramos Mingo hingga kini sering dipercaya menjadi kapten tim PSIM Jogja, ia mengungkapkan sebuah kehormatan besar baginya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005